



RINGKASAN

DETI ISWANDA APRILIANI. Penerapan Biosekuriti pada Ayam Broiler di Alkea Naratas Farm. *Application of Biosecurity in Broiler Chickens at Alkea Naratas Farm Ciamis West Java*. Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA.

Ayam broiler merupakan salah satu jenis unggas yang dikembangkan dipeternakan. Peternakan tersebut menggunakan jenis ayam dengan strain Lohmann. Salah satu manajemen yang diterapkan di dalam peternakan yaitu biosekuriti. Tujuan laporan akhir pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk memaparkan dan menguraikan penerapan biosekuriti pada ayam broiler di Alkea Naratas Farm. PKL ini dilaksanakan selama tiga bulan dan pengambilan topik laporan akhir pada saat putaran pertengahan PKL selama satu bulan di Alkea Naratas Farm Kabupaten Ciamis Jawa Barat, dilaksanakan pada tanggal 2 Maret – 28 Maret 2021 dan dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

Tenik pengumpulan data yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapangan ini dengan teknik pengumpulan data primer berupa pengamatan penerapan biosekuriti di dalam peternakan, dengan pengamatan penerapan biosekuriti konseptual, biosekuriti struktural, dan biosekuriti operasional dan didukung oleh wawancara dari pihak peternakan. Hasil yang didapatkan yaitu penerapan biosekuriti konseptual, struktural, dan operasional.

Biosekuriti konseptual terdiri dari konsep awal yang berada di dalam tingkatan biosekuriti lainnya. Jalan menuju peternakan sudah cukup baik karena jarak antara peternakan ke rumah warga yaitu 100 m, kemudian sumber air yang didapatkan juga sudah baik karena sumber air yang didapatkan dari air PAM. Biosekuriti struktural serta gudang pakan dan sterilisasi air dengan filter dan ultraviolet (UV), pagar utama yang terdapat tanda di pintu gerbang untuk menghindari orang untuk keluar dan masuk ke dalam peternakan serta adanya hewan lain yang akan masuk ke peternakan. Biosekuriti operasional meliputi, sanitasi, isolasi, dan kontrol lalu lintas. Sanitasi yang dilakukan di dalam kandang yaitu dilakukan saat persiapan DOC masuk dengan menggunakan desinfektan yang mengandung bahan aktif yaitu *Benzalkonium chlorid*. Isolasi tidak dilakukan namun, dilakukan *gradding* atau seleksi bobot badan. Kontrol lalu lintas dilakukan dengan mengendalikan keluar masuk tamu dan melakukan penyemprotan desinfeksi pada kendaraan saat masuk ke dalam peternakan. Biosekuriti yang diterapkan yaitu, biosekuriti konseptual, struktural, dan operasional. Penerapan biosekuriti operasional yaitu jarak kandang dan rumah warga, pemenuhan air dan listrik, biosekuriti struktural, tersedianya gudang pakan, pagar utama, serta alat sterilisasi air dengan filter dan UV, dan biosekuriti operasional yaitu sanitasi kandang dengan *benzalkonium khloride*, isolasi ayam sakit tidak dilakukan, dan kontrol lalu lintas dengan penyemprotan kendaraan dan tamu saat masuk dengan desinfektan.

Kata kunci : Ayam Broiler, Biosekuriti, Biosekuriti konseptual, Biosekuriti operasional, Biosekuriti struktural.